

LAPORAN KEUANGAN
KELOMPOK USAHA
PT.INTER DELTA, TBK.
PER 31 MARET 2024
(BELUM DIAUDIT)

**PT.INTER DELTA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal - tanggal 31 Maret 2024 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024**

Daftar isi	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 - 42



pt. INTER-DELTA Tbk

Jl. Gaya Motor, Barat Sunter II
Jakarta 14330 - Indonesia
Phone : +62 (021) 6523333
Fax : +62 (021) 6510472

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE 31 MARET 2024
PT INTER DELTA TBK DAN ENTITAS ANAK
(BELUM DIAUDIT)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Nama | : Joe Marco Lesmana |
| Alamat Kantor | : Jl. Gaya Motor Barat, Sunter II, Jakarta Utara |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : Jl. Sungai Gerong No.6 , RT. 010/ RW.020
Kebun Melati Tanah Abang, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : 021 – 652 3333 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| | |
| 2. Nama | : Kevin Wong |
| Alamat Kantor | : Jl. Gaya Motor Barat, Sunter II, Jakarta Utara |
| Alamat Domisili sesuai KTP | : Jl. Pelepah Asri 1 QJ2 No.9
Kelapa Gading Barat – Jakarta Utara |
| Nomor Telepon | : 021 – 652 3333 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 April 2024



Joe Marco Lesmana
Direktur Utama

Kevin Wong
Direktur

KELOMPOK USAHA PT. INTER DELTA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 Maret 2024 (Belum diaudit) dan 31 Desember 2023

ASET	Catatan			LIABILITAS	Catatan		
		31 Maret 2024	31 Desember 2023			31 Maret 2024	31 Desember 2023
Aset Lancar				Liabilitas Jangka Pendek			
Kas dan setara kas	2c, 2f, 4	19,256,793,774	14,171,352,686	Utang Usaha :			
Dana yang Dibatasi Penggunaannya		-	-	Pihak Ketiga	2c, 2m, 10,21	1,843,110,241	4,231,187
Piutang Usaha - pihak ketiga				Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	-
(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 286.406.365,- pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023)	2g, 5	2,430,225,723	1,659,118,993	Utang Bank jangka pendek		-	-
Piutang Lain-lain		25,728,971	24,975,610	Utang Lain - Lain		299,449,071	293,852,685
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp 610.767.517 pada 31 Maret 2024 dan Rp 610.767.517 31 Desember 2023	2h, 6	13,479,757,766	16,377,844,953	Utang Pajak	20b	(969,461,500)	31,922,369
Pajak dibayar dimuka	19a	4,246,863,270	5,123,459,299	Biaya yang masih harus dibayar		40,336,192	50,217,586
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2i, 7	874,203,209	2,860,081,131	Utang Jangka Panjang Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
				- Utang pembiayaan konsumen	12	0	0
				- Pendapatan sewa diterima dimuka	11	-	0
				Kewajiban Pajak Tangguhan		-	-
				Kewajiban Lancar Lain-lain		-	-
				Total Liabilitas Jangka Pendek		1,213,434,004	380,223,827
Jumlah Aset Lancar		40,313,572,713	40,216,832,672	Liabilitas Jangka Panjang			
Aset Tidak Lancar				Utang Jangka Panjang Setelah dikurangi Bagian yang jatuh tempo dalam Waktu Satu Tahun :			
Piutang usaha - jangka pajang	2g, 5	-	-	- Pendapatan diterima di muka	11	0	0
Aset Pajak Tangguhan	2q, 20	937,525,825	934,354,786	- Utang pembiayaan konsumen	12	0	0
Pinjaman karyawan		-	-	Estimasi Kewajiban Manfaat Karyawan		2,409,108,110	2,411,659,568
Aset Hak Guna Pakai Setelah di kurangi Akumulasi penyusutan Sebesar Rp 18.388.889,- tahun 2024 Sebesar Rp 57.222.222,- tahun 2023		145,055,555	163,444,444	Selisih Lebih Bagian Rugi (Laba) Bersih Entitas Anak di atas Nilai Investasi		-	-
Aset Tetap - Setelah dikurangi Akumulasi penyusutan sebesar Rp 17.250.938.937,- pada tahun 2024 dan Rp 17.393.202.971,- pada tahun 2023)	2j, 8	669,309,976	716,550,943	Total liabilitas Jangka Panjang		2,409,108,110	2,411,659,568
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		-	-	Jumlah Liabilitas		3,622,542,114	2,791,883,395
Aset tidak lancar lainnya		409,120,988	412,558,979	EKUITAS			
				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
				Modal saham - nilai nominal Rp. 100 per saham			
				Modal dasar 603.552.000 saham			
				Ditempatkan dan disetor penuh - 591.828.000 saham	13	59,182,800,000	59,182,800,000
				Saldo laba		(28,852,621,690)	(28,050,816,067)
				Komponen ekuitas lainnya	14	1,959,656,476	1,959,656,476
				Penghasilan komprehensif lain		6,565,693,869	6,563,703,732
				Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik kepentingan nonpengendalian	2b	38,855,528,655	39,655,344,141
				Total Ekuitas		38,852,042,943	39,651,858,429
Total Aset Tidak Lancar		2,161,012,344	2,226,909,152	Total Liabilitas dan Ekuitas		42,474,585,057	42,443,741,824
Total Aset		42,474,585,057	42,443,741,824				

Jakarta, 26 April 2024

Direksi
S. E. & O.

KELOMPOK USAHA PT. INTER DELTA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 Maret 2024 DAN 2023 (Belum diaudit)

	Catatan	2023	2022 (disajikan kembali)
PENJUALAN BERSIH	2p, 15	10,421,376,951	15,319,485,209
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p, 16	8,642,425,750	11,555,653,228
LABA BRUTO		<u>1,778,951,201</u>	<u>3,763,831,981</u>
Pendapatan Lainnya	2,c,6,8,18	286,085,631	696,261,291
Biaya distribusi	2p,8,17	(1,769,167,796)	(1,484,235,564)
Biaya Administrasi	2p,8,17	(1,052,203,824)	(1,079,870,619)
Beban Operasi lainnya	2c,8,19	(218,464,988)	(398,531,099)
LABA USAHA		<u>(974,799,776)</u>	<u>1,497,455,990</u>
Pendapatan keuangan		169,261,792	85,828,153
Biaya Keuangan		0	0
Bagian laba entitas asosiasi		0	0
Laba sebelum pajak		<u>(805,537,984)</u>	<u>1,583,284,143</u>
Kini	2q,20	-	(205,153,740)
Tanggungan	2q,20	3,732,360	(16,376,314)
Laba tahun berjalan dari operasional yang dilanjutkan		<u>(801,805,624)</u>	<u>1,361,754,089</u>
Kerugian tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		0	0
Laba Bersih		<u>(801,805,624)</u>	<u>1,361,754,089</u>
Pendapatan komprehensif lain :			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		2,551,459	118,647,147
Pajak Penghasilan terkait	20	(561,321)	(26,102,372)
Laba komprehensif		<u>(799,815,486)</u>	<u>1,454,298,864</u>
Jumlah laba rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		(801,805,624)	1,361,754,089
Kepentingan non pengendali	2b	0	0
Jumlah		<u>(801,805,624)</u>	<u>1,361,754,089</u>
Jumlah laba rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		(799,815,486)	1,454,298,864
Kepentingan nonpengendali	2b	0	0
Jumlah		<u>(799,815,486)</u>	<u>1,454,298,864</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM	2s	<u>(1)</u>	<u>2</u>

Jakarta, 26 April 2023

Direksi
S. E. & O.

KELOMPOK USAHA PT. INTER DELTA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 Maret 2024 DAN 31 Maret 2023

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan Modal Disetor	Pendapatan Komprehensif lain	Defisit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2022/ 1 Januari 2023	59,182,800,000	1,959,656,476	6,585,888,359	(27,464,790,492)	40,263,554,343	(3,485,712)	40,260,068,631
Laba bersih Januari - Maret 2023	-	-		1,361,754,089	1,361,754,089	-	1,361,754,089
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti bersih			92,544,775		92,544,775		92,544,775
Saldo Laba 31 Maret 2023	59,182,800,000	1,959,656,476	6,678,433,134	(26,103,036,403)	41,717,853,207	(3,485,712)	41,714,367,495
Saldo 31 Desember 2023	59,182,800,000	1,959,656,476	6,563,703,732	(28,050,816,067)	39,655,344,141	(3,485,712)	39,651,858,429
Laba bersih Januari - Maret 2024	-	-		(801,805,624)	(801,805,624)	-	(801,805,624)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti bersih			1,990,138		1,990,138		1,990,138
Saldo per 31 Maret 2024	59,182,800,000	1,959,656,476	6,565,693,870	(28,852,621,691)	38,855,528,655	(3,485,712)	38,852,042,943

KELOMPOK USAHA PT INTER DELTA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 (Belum diaudit)

	2 0 2 4	2 0 2 3
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Kas dari pelanggan	9,650,270,221	16,229,086,885
Pembayaran kas kepada pemasok dan pelanggan	(3,905,459,515)	(5,944,644,555)
Pembayaran kas gaji dan tunjangan	(1,157,276,371)	(1,663,278,618)
Kas yang dihasilkan dari operasi	4,587,534,335	8,621,163,712
Penerimaan bunga	169,264,348	85,830,264
Penerimaan sewa	-	500,000,000
Pembayaran beban usaha dan lainnya	330,310,849	(637,237,770)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(183,735,663)	(1,048,886,313)
Pembayaran bunga	-	-
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	4,903,373,869	7,520,869,893
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :		
Hasil penjualan aset tetap	98,000,000	139,639,640
Penambahan aset tetap	(4,495,000)	-
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	93,505,000	139,639,640
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang bank	-	-
Pembayaran utang	-	-
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-	-
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4,996,878,869	7,660,509,533
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14,171,352,686	21,598,470,792
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	88,562,219	(359,512,117)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	19,256,793,774	28,899,468,208
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS	-	-
Kapitalisasi biaya pinjaman selama masa pembangunan:		
Rugi Kurs	-	-
Bunga	-	-
Tambahan modal disetor yang berasal dari :		
Perubahan ekuitas dalam aktiva bersih perusahaan	-	-
asosiasi-setelah dikurangi pajak.	-	-

**PT.INTER DELTA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT. Inter Delta Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, SH No. 119 tanggal 15 Nopember 1976 dengan nama PT Inter Delta. Akta Pendirian perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/17/1 tanggal 10 Januari 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 40 tanggal 20 Mei 1977. Pada tanggal 2 Desember 1996, perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Inter Delta Tbk. Perubahan nama perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1213.HT.01.14.Th.97 tanggal 21 Februari 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Johnny Dwikora Aron, SH No. 1244 tanggal 26 Agustus 2020 sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka. Perusahaan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0153414.AH.01.11. tanggal 15 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan besar alat fotografi dan barang optic, daging sapi dan daging sapi olahan, farmasi, kegiatan pergudangan dan penyimpanan serta aktivitas cold storage. Pada saat ini, Perusahaan menjalani perdagangan umum dalam bidang alat-alat perfilman, micro film, bahan-bahan kimia untuk foto dan film serta alat-alat elektronik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Jl. Gaya Motor Barat, Sunter II, Jakarta 14330 dengan kantor - kantor perwakilan di Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar.

Penawaran Umum Efek Perusahaan.

Pada tanggal 20 Oktober 1989 perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. SI-063/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 1.250.000 saham dengan harga Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran Rp 7.200 per saham. Saham-saham tersebut tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 18 Desember 1989.

Kronologis pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Saham</u>
18 Desember 1989	Penawaran Umum	1.250.000
29 Nopember 1990	Partial Listing	1.250.000
10 Juni 1992	Company Listing	3.787.000
15 Juli 1993	Kapitalisasi Agio Saham	6.287.000
14 Juli 1994	Kapitalisasi Dividen Saham	2.514.800
1 April 1997	Pemecahan Nilai Nominal Saham	15.088.800
28 Juni 2010	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	88.188.000
15 Mei 2017	Pemecahan Nilai Nominal Saham	473.463.000
	Jumlah	<u>591.828.600</u>

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tahun 1979, Perusahaan mendirikan PT. Fotomatic Jaya Industries (Entitas Anak), yang berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang penjualan kamera dan film melalui gerai-gerai (Counter) serta jasa pemrosesan film. Jumlah Investasi dalam Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah Rp 5.249.000.000,- dan Rp 5.249.000.000,- dengan persentasi kepemilikan sebesar 99,98%.

Entitas Anak mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980. Jumlah aset Entitas Anak sebelum eliminasi per 31 Maret 2024 dan 2023 adalah nihil.

Sejak tahun 2014, Perusahaan memutuskan untuk menghentikan sementara kegiatan operasional Entitas Anak dan sedang menjajaki peluang bisnis baru untuk Entitas Anak.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

Peak Aim Development Ltd. Dan Karna Brata Lesmana, pada tanggal 31 Maret 2024 adalah entitas Induk terakhir dari Perusahaan.

Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan komisaris

Presiden Komisaris : Karna Brata Lesmana
Komisaris Independen : Hasan Efendi Liem

Dewan direksi

Presiden Direktur : Joe Marco Lesmana
Direktur : Kevin Wong

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 Wiwid Puji Hastuti

Jumlah karyawan tetap perusahaan dan anak perusahaan per 31 Maret 2024 sebanyak 39 orang (tidak diaudit).

Komite Audit

Susunan komite audit pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut :

Ketua : Hasan Efendi Liem
Anggota : Hendra Brata
Anggota : Fachrul Abdul Rachman

**PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan komite audit pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut :

Ketua : Hasan Efendi Liem
Anggota : Hendra Brata
Anggota : Fachrul Abdul Rachman

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Iktisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan adalah sebagai berikut :

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasi disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang Fungsional Perusahaan.

b. Prinsip – prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi terdiri dari Laporan Keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Fotomatic Jaya Industries yang dimiliki sebesar 99,98 %.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini :

- a. Kekuasaan atas investee (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan)
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan investee; dan

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (a majority of voting rights) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini. Dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. Hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba dan rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain (“OCI”) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan Kepentingan Non Pengendali (“KNP”). Meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa. Maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk.

c. *Penjabaran Mata Uang Asing*

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing adalah kurs tengah terakhir yang diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Kurs pada tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
US\$	15.853	15.416
JPY 1	104	109,55

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka :

1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
2. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
3. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

1. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas perusahaan;
2. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
3. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a);
6. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
7. Suatu pihak adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak merupakan Instrumen Keuangan: Penyajian, Pengakuan dan Pengukuran serta Pengungkapan adalah sebagai berikut:

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISA KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

-Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

-Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISA KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

-Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

-Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (arm's-length market transactions), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

-Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

-Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laba atau rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba atau rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan.

Penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

viii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrument lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrument lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrument lindung nilai diakui dalam laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laba rugi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Harga perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama di Perusahaan. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka (disajikan sebagai bagian dari “Aset Lancar Lainnya” dan “Aset Tidak Lancar Lainnya”) yang masih mempunyai masa manfaat diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai “Aset Tetap”, dimana Perusahaan telah memilih model biaya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	5 – 30
Mesin dan peralatan	3 – 5
Kendaraan	4 – 5
Peralatan	3 – 5
Perabotan	5

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

l. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tanggungan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method)

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

n. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Paska-Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan tersebut adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, serta disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Perusahaan sehubungan dengan program imbalan pasti ini. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian aktuarial. Liabilitas jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi rata-rata periode servis sampai imbalan menjadi vested.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun, apabila melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi komprehensif selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima untuk penjualan barang sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih dari pajak pertambahan nilai, retur, rabat dan diskon.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal. Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan waktu antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perbedaan tarif pajak dibukukan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

r. Pelaporan segmen

Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No.5 (Revisi 2009) mengenai segmen Operasi. PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomis dimana entitas beroperasi.

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa dirisiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan lingkungan ekonomi lain.

s. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebanyak 591.828.600 saham.

t. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi”, Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan penggunaan suatu aset indentifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset indentifikasian, Perusahaan menilai apakah :

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset indentifikasian ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi.
- b. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengerahkan penggunaan aset indentifikasian. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika :
 - * Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - * Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal pemulaan sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

u. Standar Akuntansi Baru

PSAK dan ISAK yang telah dikeluarkan dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 DAN 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.1, “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK No.2, “Laporan Arus Kas” tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No.3 (Penyesuaian 2016), “Laporan Keuangan Interim ”
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016), “Imbalan Kerja”
- Amandemen PSAK No.46, “Pajak Penghasilan”, tentang Pengakuan atas Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

- PSAK No.58 (Penyesuaian 2016) “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016) “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- ISAK No.31, “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi”

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) di penuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan paska – kerja

Penentuan liabilitas imbalan paska kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan umur pensiun. Hasil actual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan paska kerja Perusahaan 31 Desember 2022 adalah Rp 2.381.042.062.

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Intrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas Anak mencatat asset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai Wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak.

Nilai tercatat dari asset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp 21.712.748.468 (31 Desember 2023 : Rp 15.855.447.289) sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 adalah Rp 2.182.895.505,- (31 Desember 2023 : Rp 348.301.458) Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 669.309.977,- dan Rp 716.550.943,- Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kas		
Rupiah	Rp 16.000.000	Rp 16.000.000
Dolar Amerika Serikat	Rp -	Rp -
Sub-jumlah	<u>Rp 16.000.000</u>	<u>Rp 16.000.000</u>
Bank		
Rupiah		
PT. Bank Central Asia Tbk	Rp 4.614.235.133	Rp 560.796.377
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	Rp 16.533.596	Rp 7.338.107
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp 9.467.548	Rp 10.645.690
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	Rp 665.033.523	Rp 403.236.225
PT. Bank Victoria International Tbk	Rp 89.050.820	Rp 1.860.727
PT. Bank UOB.	Rp 91.035.631	Rp -
Dolar Amerika Serikat		
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	Rp 1.771.437.523	Rp 171.475.560
Yen Jepang		
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	Rp -	Rp -
Sub-jumlah	<u>Rp 7.256.793.774</u>	<u>Rp 1.155.352.686</u>
	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Deposito berjangka - Rupiah		
PT. Bank Victoria International	Rp 10.000.000.000	Rp 1.000.000.000
PT. Bank Pan Indonesia Tbk	Rp -	Rp 10.000.000.000
PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk	Rp 2.000.000.000	Rp 2.000.000.000
Sub-jumlah	<u>Rp 12.000.000.000</u>	<u>Rp 13.000.000.000</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>Rp 19.256.793.774</u>	<u>Rp 14.171.352.686</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun antara 6 % sampai dengan 7,25%

Tidak ada kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi.

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dari penjualan barang dagangan, mesin minilab, jasa pemrosesan film dan jasa perbaikan mesin minilab dari pihak ketiga dengan rincian berdasarkan wilayah pemasaran sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Edi Kuntoro	Rp -	Rp 100.000.000
CV.Imago Jaya Raya	Rp -	Rp 51.739.984
CV.Digital Jaya Sumatra	Rp 98.637.522	Rp 115.806.513
Yen Pop	Rp -	Rp 35.000.000
Bapak Ipuk	Rp -	Rp 21.950.006
Kex Sakura Photo	Rp -	Rp 22.842.010
Myra Galery Kex	Rp 55.808.519	Rp 19.648.700
Bing satria Tama	Rp 127.065.392	Rp 143.810.014
Ori Foto	Rp 61.829.974	Rp 100.420.705
Sampurna Photo	Rp 62.890.004	Rp 49.110.012
Kex Fotokina	Rp 103.563.742	Rp 76.535.800
Kex Mari Pro Setiabudi	Rp 82.371.018	Rp 100.817.018
Delapan Mata Air	Rp 104.999.895	Rp -
Binaria Photo	Rp 164.046.286	Rp -
PT. Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk bawah Rp 100.000.000)	Rp 120.282.387	Rp -
	<u>Rp 1.735.137.349</u>	<u>Rp 1.107.844.596</u>
Jumlah	Rp 2.716.632.088	Rp 1.945.525.358
Penyisihan penurunan nilai piutang	(286.406.365)	(286.406.365)
Piutang Usaha bersih	<u>2.430.225.723</u>	<u>Rp 1.659.118.993</u>
Dikurangi bagian lancar	<u>Rp 2.430.225.723</u>	<u>Rp 1.659.118.993</u>
Bagian tidak lancar	<u>Rp -</u>	<u>Rp -</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	31 Martet 2024	31 Desember 2023
Belum Jatuh Tempo	Rp 604.864.199	Rp 852.047.008
Jatuh Tempo		
1 s.d 60 hari	Rp 967.097.610	Rp 601.570.242
61 s.d 120 hari	Rp 593.358.910	Rp 37.134.841
> 120 hari	Rp 551.311.369	Rp 454.773.267
	<u>Rp 2.716.632.088</u>	<u>Rp 1.945.525.358</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	Rp (286.406.365)	Rp (286.406.365)
Piutang usaha bersih	<u>Rp 2.430.225.723</u>	<u>Rp 1.659.118.993</u>

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo Awal	Rp 286.406.365	Rp 273.983.809
Penambahan selama tahun berjalan	Rp -	Rp 12.422.556
Saldo Akhir	<u>Rp 286.406.365</u>	<u>Rp 286.406.365</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Barang dagangan	Rp 11.566.347.269	Rp 14.460.883.908
Suku cadang dan peralatan	Rp 2.524.178.014	Rp 2.527.728.562
Jumlah	<u>Rp 14.090.525.283</u>	<u>Rp 16.988.612.470</u>
Penyisihan persediaan usang	<u>Rp (610.767.517)</u>	<u>Rp (610.767.517)</u>
Persediaan , bersih	<u>Rp 13.479.757.766</u>	<u>Rp 16.377.844.953</u>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagaiberikut :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo Awal	Rp 610.767.517	Rp 590.995.235
Penambahan selama tahun berjalan	Rp -	Rp 19.772.282
Saldo Akhir	<u>Rp 610.767.517</u>	<u>Rp 610.767.517</u>

Pemulihan persediaan dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 17)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 17.743.794.435,- dan Rp 16.033.960.000,- masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, yang menurut pendapatan manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan , manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Biaya dibayar di muka	Rp 213.474.971	Rp 2.824.511.748
Uang muka	Rp 660.728.238	Rp 35.569.383
	<u>Rp 874.203.209</u>	<u>Rp 2.860.081.131</u>

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
Tanah	287.967.794			287.967.794
Bangunan dan Prasarana	4.666.389.968	-	-	4.666.389.968
Mesin dan Peralatan	2.053.394.836	-	-	2.053.394.836
Kendaraan Bermotor	6.638.028.738	-	194.000.000	6.444.028.738
Peralatan Kantor	3.936.337.772	4.495.000	-	3.940.832.772
P e r a b o t a n	527.634.806	-	-	527.634.806
J u m l a h	<u>18.109.753.914</u>	<u>4.495.000</u>	<u>194.000.000</u>	<u>17.920.248.914</u>
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan Prasarana	4.657.918.077	9.053.101	-	4.666.971.178
Mesin dan Peralatan	2.053.394.836	-	-	2.053.394.836
Kendaraan Bermotor	6.237.887.270	39.614.116	194.000.000	6.083.501.386
Peralatan Kantor	3.916.367.982	3.068.750	-	3.919.436.732
P e r a b o t a n	527.634.806	-	-	527.634.806
J u m l a h	<u>17.393.202.971</u>	<u>51.735.967</u>	<u>194.000.000</u>	<u>17.250.938.938</u>
Jumlah Tercatat	<u>716.550.943</u>			<u>669.309.976</u>

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2023			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Tanah	Rp 287.967.794			Rp 287.967.794
Bangunan dan Prasarana	4.664.524.968	13.280.000	11.415.000	4.666.389.968
Mesin dan Peralatan	2.053.394.836	-	-	2.053.394.836
Kendaraan Bermotor	6.898.213.193	-	260.184.455	6.638.028.738
Peralatan Kantor	3.936.337.772	-	-	3.936.337.772
P e r a b o t a n	527.634.806	-	-	527.634.806
J u m l a h	18.368.073.369	13.280.000	271.599.455	18.109.753.914
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan Prasarana	Rp 4.635.057.340	Rp 34.275.737	11.415.000	Rp 4.657.918.077
Mesin dan Peralatan	2.053.394.836	-	-	2.053.394.836
Kendaraan Bermotor	6.332.552.759	165.518.966	260.184.455	6.237.887.270
Peralatan Kantor	3.902.765.899	13.602.083	-	3.916.367.982
P e r a b o t a n	527.634.806	-	-	527.634.806
J u m l a h	17.451.405.640	213.396.786	271.599.455	17.393.202.971
Jumlah Tercatat	<u>916.667.729</u>			<u>716.550.943</u>

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Harga Jual	Rp 98.000.000	Rp 194.391.893
Nilai buku aset yang dijual	-	-
Laba Penjualan aset tetap	<u>98.000.000</u>	<u>194.391.893</u>

Laba penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban penyusutan dibebankan pada beban penjualan, umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing – masing sebesar Rp 73.562.848,- dan Rp 213.396.786,-(lihat Catatan 17)

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar Rp 15.892.820.000,- dan Rp 12.761.790.717,- Masing-masing pada tahun 2024 dan 2023, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASAT HAK GUNA

Rekonsiliasi aset hak guna adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo Awal	163.444.444	316.500.000
Penambahan	-	220.666.666
Pengurangan	-	(316.500.000)
Beban Penyusutan	<u>(18.388.889)</u>	<u>(57.222.222)</u>
Saldo Akhir	<u>Rp 145.055.555</u>	<u>Rp 163.444.444</u>

Beban penyusutan dibebankan pada beban penjualan umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 113.638.889,- dan Rp 170.250.000,-

10. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang usaha kepada :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kodak Alaris	1.104.161.450	4.231.187
PT. Pasifik Internusa	1.739.999	-
Lain-lain	<u>737.208.792</u>	<u>-</u>
J u m l a h	<u><u>Rp 1.843.110.241</u></u>	<u><u>Rp 4.231.187</u></u>

Kategori utang usaha berdasarkan umur utang sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
1 s.d 90 hari	Rp 1.843.110.241	Rp 4.231.187
> 180 hari	-	-
J u m l a h	<u><u>Rp 1.843.110.241</u></u>	<u><u>Rp 4.231.187</u></u>

Kategori utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Dolar Amerika Serikat	Rp 1.104.161.450	Rp 888.471.149
Rupiah	<u>738.948.791</u>	<u>86.942.177</u>
J u m l a h	<u><u>Rp 1.843.110.241</u></u>	<u><u>Rp 975.413.326</u></u>

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha tersebut.

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT. Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham		Persentasi	Jumlah
	Ditempatkan dan Disetor		Pemilikan	
Peak Aim Development Ltd.	Rp	323.940.000	54,74%	Rp 32.394.000.000
Karna Brata Lesmana		134.754.220	22,77%	13.475.422.000
Natasha Lesmana		57.644.500	9,74%	5.764.450.000
Masyarakat		75.489.280	12,75%	7.548.928.000
Jumlah	Rp	591.828.000	100,00%	59.182.800.000

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT. Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham		Persentasi	Jumlah
	Ditempatkan dan Disetor		Pemilikan	
Peak Aim Development Ltd.	Rp	323.940.000	54,74%	Rp 32.394.000.000
Karna Brata Lesmana		134.754.220	22,77%	13.475.422.000
Natasha Lesmana		57.644.500	9,74%	5.764.450.000
Masyarakat		75.489.280	12,75%	7.548.928.000
Jumlah	Rp	591.828.000	100,00%	59.182.800.000

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas anak dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan utang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Utang usaha	1.843.110.241	4.231.187
Beban masih harus dibayar	40.336.193	50.217.586
Utang lain-lain	299.449.071	293.852.685
Utang pembiayaan konsumen	-	-
Jumlah	<u>2.182.895.505</u>	<u>348.301.458</u>
Dikurangi kas dan setara kas	<u>19.256.793.774</u>	<u>14.171.352.686</u>
Utang bersih	<u>(17.073.898.269)</u>	<u>(13.823.051.228)</u>
Jumlah ekuitas	<u>38.846.320.446</u>	<u>39.651.858.429</u>
Rasio pengungkit	<u>-0,44</u>	<u>-0,35</u>

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Agio saham	1.769.666.000	1.769.666.000
Pengampunan pajak-Perusahaan	<u>140.000.000</u>	<u>140.000.000</u>
Jumlah	<u>1.909.666.000</u>	<u>1.909.666.000</u>

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-1715/PPWPJ.07/2016 tertanggal 30 Desember 2016, Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No.11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Nilai harta bersih tambahan yang diungkapkan adalah sebesar Rp 140.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp 4.200.000,-

15. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih berdasarkan kelompok produk utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Kertas cetak foto	Rp 3.224.614.608	Rp 3.443.807.915
Bahan kimia pemrosesan foto dan kertas	448.199.748	971.445.198
Film dan Kamera	4.970.222.238	8.187.261.347
Lain - lain	<u>1.778.340.357</u>	<u>2.716.970.749</u>
Jumlah	<u>10.421.376.951</u>	<u>15.319.485.209</u>

Seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga dengan jumlah masing-masing dibawah 10% dari jumlah penjualan bersih.

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Persediaan awal barang dagangan	Rp 16.988.612.470	Rp 13.126.862.920
Pembelian bersih	5.744.338.569	12.424.442.555
Barang dagangan tersedia untuk dijual	22.732.951.039	25.551.305.475
Persediaan akhir barang dagangan	(14.090.525.289)	(13.995.652.247)
Beban pokok dan pemakaian persediaan	8.642.425.750	11.555.653.228
Beban poko tidak langsung	-	-
Beban pokok penjualan	<u>Rp 8.642.425.750</u>	<u>Rp 11.555.653.228</u>

17. BEBAN PENJUALAN , UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Gaji dan tunjangan	Rp 2.157.276.371	Rp 1.663.278.618
Iklan dan promosi	-	-
Gudang dan distribusi	60.085.835	78.151.229
Pos dan telekomunikasi	22.134.687	23.516.288
Transportasi dan perjalanan dinas	43.187.756	15.849.000
Listrik dan air	96.573.968	106.079.859
Pemeliharaan dan perbaikan	62.045.316	128.519.635
Asuransi dan pajak kendaraan	60.105.143	59.821.124
Perlengkapan kantor	15.928.421	21.837.070
Penyusutan	73.562.848	95.354.926
Sewa	-	-
Jasa profesional	76.800.000	219.517.000
Lain - lain	153.671.275	152.181.434
Jumlah	<u>Rp 2.821.371.620</u>	<u>Rp 2.564.106.183</u>

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Rabat	Rp -	Rp -
Sewa	-	450.450.450
Imbalan pasca-kerja		-
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 8)	98.000.000	194.391.893
Laba selisih kurs - bersih	166.562.406	-
Lain lain	21.523.225	280.032.054
J u m l a h	<u>Rp 286.085.631</u>	<u>Rp 924.874.397</u>

19. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Rugi selisih kurs - bersih	Rp -	Rp 207.798.862
Rugi penjualan aset tetap (lihat Catatan 8)	-	-
Lain lain	218.464.983	32.194.838
J u m l a h	<u>Rp 218.464.983</u>	<u>Rp 239.993.700</u>

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
PPh 22 Impor	227.298.000	-
Tagian Pajak Tahun 2023	2.441.297.000	2.441.297.000
Tagian Pajak Tahun 2022	1.578.784.270	1.578.784.270
PPN	-	1.103.378.029
Jumlah	<u>Rp 4.247.379.270</u>	<u>Rp 5.123.459.299</u>

b. Utang Pajak

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pasal 4 (2)	Rp -	Rp -
Pasal 21	112.055.490	-
Pasal 23	666.221	-
Pasal 29	-	-
Pajak Pertambahan Nilai	(1.082.183.212)	48.965.656
J u m l a h	<u>Rp (969.461.501)</u>	<u>Rp 48.965.656</u>

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Kini	-	205.153.740
Tangguhan	3.732.360	(16.376.314)
	<u>3.732.360</u>	<u>188.777.426</u>

Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
	Rp	Rp
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(805.537.979)	1.583.284.143
Laba (Rugi) Entitas Anak sebelum Taksiran Pajak	-	-
Laba Perusahaan sebelum taksiran Pajak Penghasilan	(805.537.979)	1.583.284.143
Beda Waktu		
Imbalan paska - kerja	-	-
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	-	-
Penyusutan Aset Tetap	16.965.276	(74.437.791)
Beda Tetap		
Representasi	7.461.858	9.498.909
Beban Pajak	-	-
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(169.261.792)	(585.828.153)
Laba fiskal	<u>(950.372.637)</u>	<u>932.517.108</u>
Akumulasi Kerugian Fiskal, Awal Tahun	-	-
Penyesuaian rugi fiskal yang tidak dapat digunakan	-	-
Penghasilan kena pajak	<u>(950.372.637)</u>	<u>932.517.108</u>

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Penghitungan taksiran Pajak Penghasilan dan utang /tagihan Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	Rp -	Rp 932.517.000
Taksiran Pajak Penghasilan	-	205.153.740
Pajak Penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	227.298.000	928.198.320
Pasal 25	-	-
Utang (tagihan) Pajak Penghasilan	<u>(227.298.000)</u>	<u>(723.044.580)</u>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan untuk tahun pajak 2023. Namun demikian, taksiran laba kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2023.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu maksimal 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak (berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku sejak 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak).

Rekonsiliasi antara taksiran Pajak Penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran penghasilan pajak dengan taksiran pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
	Rp	Rp
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(805.537.979)	1.583.284.143
Laba (Rugi) Entitas Anak sebelum Taksiran Pajak	-	-
Laba Perusahaan sebelum taksiran Pajak Penghasilan	(805.537.979)	1.583.284.143
Taksiran pajak Penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	-	205.153.740
Pengaruh pajak atas :		
Beda tetap	-	(9.498.909)
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya	-	(6.877.405)
Beban Pajak - Perusahaan	<u>-</u>	<u>188.777.426</u>
Manfaat pajak - Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Beban Pajak	<u><u>-</u></u>	<u><u>188.777.426</u></u>

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Tanggihan

Perhitungan pajak tanggihan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Perusahaan		
Piutang Usaha	63.009.401	63.009.401
Aset Tetap	(134.631.192)	(138.363.552)
Penyisihan persediaan usang	134.368.853	134.368.853
Imbalan paska - kerja	530.003.783	530.565.104
Rugi Fiska	344.774.980	344.774.980
	<u>937.525.825</u>	<u>934.354.786</u>
Entitas Anak	-	-
Jumlah	<u><u>937.525.825</u></u>	<u><u>934.354.786</u></u>

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan paska kerja atas mana aset pajak tanggihan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan paska kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

Liabilitas pajak tanggihan atas penyusutan berasal dari perbedaan dasar pencatatan aset tetap menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan periode yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tanggihan yang terjadi dapat terpulihkan seluruhnya.

21. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Perusahaan mempunyai aset dan dalam mata uang asing beserta nilai ekuivalen Rupiah adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024		31 Desember 2023			
	Mata Uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang asing	Ekuivalen Rupiah		
Dolar Amerika Serikat						
Aset						
Kas dan Kas	USD	111.741	1.771.437.523	USD	11.123	171.475.560
Liabilitas						
Utang usaha	USD	(69.650)	(1.104.161.450)	USD	-	-
Liabilitas-Bersih	<u>USD</u>	<u>42.091,47</u>	<u>667.276.073,00</u>	<u>USD</u>	<u>11.123</u>	<u>171.475.560</u>
Yen Jepang						
Aset						
Kas dan Kas	JPY	-	-	JPY	-	-
Liabilitas						
Utang usaha	-	-	-	-	-	-
Aset - Bersih	<u>JPY</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>JPY</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2024				Jumlah
	Kertas cetak foto	Film dan Kamera	Bahan Kimia foto dan kertas	Lain -lain	
Penjualan Bersih	3.224.614.608	4.970.222.238	448.199.748	1.778.340.357	10.421.376.951
Beban Pokok penjualan	2.697.812.940	4.249.732.357	273.605.190	1.421.275.263	8.642.425.750
Laba bruto	526.801.668	720.489.881	174.594.558	357.065.094	1.778.951.201
Beban penjualan, umum dan administrasi	(880.717.183)	(1.387.350.567)	(89.320.052)	(463.983.816)	(2.821.371.618)
Pendapatan operasi lainnya	89.304.269	140.676.634	9.057.007	47.047.720	286.085.630
Beban operasi lainnya	(68.195.862)	(107.425.595)	(6.916.247)	(35.927.284)	(218.464.988)
Laba (rigi) Usaha	(332.807.108)	(633.609.647)	87.415.266	(95.798.286)	(974.799.775)
Pendapatan keuangan	52.836.630	83.230.951	5.358.554	27.835.657	169.261.792
Beban keuangan	-	-	-	-	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan	(279.970.478)	(550.378.696)	92.773.820	(67.962.629)	(805.537.983)
Beban pajak penghasilan Kini					-
Tangguhan					3.732.360
Laba bersih					(801.805.623)
Aset segmen	24.015.130.392	4.213.478.838	6.787.438.692	7.458.537.136	42.474.585.058
Liabilitas segmen	1.956.897.251	290.890.132	631.409.091	743.345.641	3.622.542.115

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

	2023				
	Kertas cetak foto	Film dan Kamera	Bahan Kimia foto dan kertas	Lain -lain	Jumlah
Penjualan Bersih	3.443.807.915	8.187.261.347	971.445.198	2.716.970.749	15.319.485.209
Beban Pokok penjualan	2.864.564.719	5.555.216.149	650.982.190	2.484.890.171	11.555.653.229
Laba bruto	579.243.196	2.632.045.198	320.463.008	232.080.578	3.763.831.980
Beban penjualan, umum dan administrasi	(635.623.790)	(1.232.657.626)	(144.447.694)	(551.377.072)	(2.564.106.182)
Pendapatan operasi lain	172.598.250	334.717.726	39.223.546	149.721.769	696.261.291
Beban operasi lain	(98.793.041)	(191.588.165)	(22.451.059)	(85.698.834)	(398.531.099)
Laba Usaha	17.424.615	1.542.517.133	192.787.801	(255.273.559)	1.497.455.990
Pendapatan keuangan	21.276.192	41.260.665	4.835.088	18.456.208	85.828.153
Beban keuangan	-	-	-	-	-
Laba sebelum beban pajak penghasilan	38.700.807	1.583.777.798	197.622.889	(236.817.351)	1.583.284.143
Beban pajak penghasilan					
Kini					(205.153.740)
Tangguhan					(16.376.314)
Laba bersih					1.361.754.089
Aset segmen	28.879.215.606	5.066.887.492	8.162.183.682	8.969.208.101	51.077.494.881
Liabilitas segmen	5.057.961.414	751.859.129	1.631.993.103	1.921.313.739	9.363.127.385

23. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kodak Alaris Singapore Pte. Ltd, dahulu Opco (Singapore) Pte. Ltd, yang mewakili Eastman Kodak Company, New York, Amerika Serikat (Kodak) sejak tahun 1976, dimana Perusahaan sebagai distributor tunggal dan perwakilan resmi produk Kodak di Indonesia, memperoleh hak untuk menjual, memproses dan melakukan jasa perbaikan atas peralatan fotografi, film dan kamera yang diproduksi oleh Kodak. Perusahaan mendapat bantuan dari Kodak untuk program promosi dan pengembangan produk Kodak, meliputi juga jasa manajemen, program pendidikan dan latihan.

Atas jasa yang diberikan tersebut, Perusahaan tidak dibebani tagihan apapun dari Kodak. Perjanjian distribusi ini diperpanjang setiap tahun secara otomatis sampai batas waktu yang tidak dapat ditentukan.

Dalam perkembangannya, sejak pertengahan tahun 2005, prinsipal telah mengambil kebijakan multi distributor.

b. Pada tanggal 10 Oktober 2008 Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT. Haidelberg Indonesia, dimana Perusahaan sebagai distributor untuk produk-produk cetak dan graphic art printing

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

consumable untuk percetakan dan industri grafika di Indonesia untuk batas waktu yang tidak ditentukan.

24. INTRUKSI KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat pada laporan keuangan:

	31 Maret 2024	
	Nilai tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>		
Kas dan Bank	19.256.793.774	19.256.793.774
Piutang usaha - bersih	2.430.225.723	2.430.225.723
Piutang lain-lain	25.728.971	25.728.971
Jumlah aset keuangan	<u>21.712.748.468</u>	<u>21.712.748.468</u>
Liabilitas Keuangan		
<i><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></i>		
Utang usaha	1.843.110.241	1.843.110.241
Beban Yang Masih Harus Dibayar	40.336.193	40.336.193
Utang lain-lain	299.449.071	299.449.071
Utang pembiayaan konsumen	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	<u>2.182.895.505</u>	<u>2.182.895.505</u>
	31 Desember 2023	
	Nilai tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan		
<i><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></i>		
Kas dan Bank	14.171.352.686	14.171.352.686
Piutang usaha - bersih	1.659.118.993	1.659.118.993
Piutang lain-lain	24.975.610	24.975.610
Jumlah aset keuangan	<u>15.855.447.289</u>	<u>15.855.447.289</u>
Liabilitas Keuangan		
<i><u>Biaya perolehan diamortisasi</u></i>		
Utang Usaha	4.231.187	4.231.187
Beban masih harus dibayar	50.217.586	50.217.586
Utang Lain-lain	293.852.685	293.852.685
Utang pembiayaan konsumen	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	<u>348.301.458</u>	<u>348.301.458</u>

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha – bersih, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, dan utang sewa pembiayaan kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko perubahan kurs mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko ini terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek. Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman jangka pendek adalah membebankan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui harga jual.

Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagaimana dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 disajikan pada Catatan 20 pada laporan keuangan konsolidasian.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. Risiko kredit dikendalikan melalui pemeriksaan yang mencukupi terhadap pelanggan. Pelanggan hanya diberikan kredit setelah melalui pemeriksaan yang teliti atas rekam jejak mereka, potensi bisnis, kekuatan keuangan mereka, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemen.

Batas kredit dimonitor berdasarkan parameter di atas. Meskipun demikian, tidak semua pelanggan diberikan kredit, dalam hal ini, penjualan dilakukan secara tunai. Pada penjualan tunai, pembayaran diterima di depan, misalnya: sebelum barang dikirim dan juga segera setelah barang dikirim seluruhnya.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo kewajiban lancar, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31 Maret 2023

	31 Maret 2024	
	1 tahun	2 - 3 tahun
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Utang usaha	1.843.110.241	-
Beban masih harus dibayar	40.336.193	-
Utang lain-lain	299.449.071	-
Utang pembiayaan konsumen	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	<u>2.182.895.505</u>	<u>-</u>

31 Desember 2021

	31 Desember 2023	
	1 tahun	2 - 3 tahun
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>		
Utang usaha	4.231.187	-
Beban masih harus dibayar	50.217.586	-
Utang lain-lain	293.852.685	-
Utang pembiayaan konsumen	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	<u>348.301.458</u>	<u>-</u>

27. KELANGSUNGAN USAHA

Saldo defisit Perusahaan sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp 28.852.621.690,- atau 48,75% dari modal disetor dan agio saham. Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan dan tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari ketidakpastian tentang kelangsungan hidup Perusahaan dan Entitas Anak.

Rencana dan strategi Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya sebagai berikut :

- Perusahaan akan terus melakukan evaluasi kinerja setiap bagian untuk tercapainya efektivitas dan efisiensi kerja yang paling tepat.
- Perusahaan akan mengembangkan sistem pelaporan keuangan yang lebih mutakhir sehingga kebijakan akan dapat lebih cepat diambil.
- Produk-produk baru akan terus diupayakan dalam rangka pengembangan usaha serta mengurangi ketergantungan terhadap industri tertentu.

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2024.

**PT INTER DELTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**
